



# **Implikasi Materi Ajar Qur'an Hadis Kelas XII Tentang Kelestarian Lingkungan Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah (Studi di MA Fauzaniyyah Sukaesmi Garut)**

Ceceng Salamudin<sup>1</sup>, Nunur Nurhalim<sup>2</sup>  
STAI Al Musaddadiyah Garut

[ceceng.salamudin@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ceceng.salamudin@stai-musaddadiyah.ac.id)  
[nunur.nurhalim.1836@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:nunur.nurhalim.1836@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v1i1.218

## **Abstrak**

Menjaga kelestarian lingkungan di sekolah menjadi hal penting bagi para siswa, namun hal ini menjadi masalah. Hal ini bisa terlihat dalam perilaku keseharian mereka yang tidak konsisten dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dengan demikian perlu adanya penguatan pemahaman tentang isi materi ajar Qur'an Hadis Kelas XII tentang menjaga kelestarian lingkungan sehingga berimplikasi positif terhadap perilaku keseharian mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya implikasi isi materi ajar Qur'an Hadis kelas XII tentang kelestarian lingkungan terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di Madrasah Aliyah Fauzaniyyah Sukaesmi Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan analisis isi dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari materi ajar Qur'an Hadis Kelas XII tentang kelestarian lingkungan terhadap perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, yaitu ditandai dengan kesadaran membuang sampah pada tempatnya, disiplin menjalankan jadwal piket yang ditentukan, dan mengkampanyekan pentingnya kesadaran menjaga lingkungan melalui beragam media informasi, seperti poster, stiker, dan media sosial.

Kata kunci: Materi Ajar Qur'an Hadis, Kelestarian Lingkungan, Perilaku Siswa.

## **Abstract**

Maintaining environmental sustainability in schools is essential for students, yet it often presents challenges. This is evident in their daily behaviors, which frequently lack consistency in maintaining the cleanliness of the school

environment. Consequently, it is crucial to reinforce the understanding of the Qur'an Hadith curriculum content for Grade XII, particularly concerning environmental preservation, to positively influence their everyday practices in upholding school cleanliness. The aim of this research is to describe the implications of the Qur'an Hadith curriculum content for Grade XII on environmental sustainability and its impact on students' behavior in maintaining cleanliness at Madrasah Aliyah Fauzaniyyah Sukaesmi Garut. The research methodology used is descriptive, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and document analysis. Data analysis was conducted through content analysis involving steps of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate a positive impact of the Grade XII Qur'an Hadith curriculum content on environmental sustainability on student behaviors in maintaining school cleanliness. This is evidenced by their increased awareness in disposing of waste properly, disciplined adherence to assigned cleaning schedules, and active campaigning for environmental awareness through various information media such as posters, stickers, and social media.

Keywords: Qur'an Hadith Curriculum Content, Environmental Sustainability, Student Behavior

## 1. Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku siswa yang belum memiliki kesadaran penuh untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Mereka sering membuang sampah sembarangan, tidak disiplin menjalankan piket kebersihan, dan terlalu mengandalkan petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Setelah peneliti menggali lebih dalam penyebabnya ditemukan fakta bahwa sikap siswa seperti itu disebabkan salah satunya oleh kurangnya pemahaman mereka terhadap materi ajar yang disampaikan oleh guru selain karena faktor-faktor lain yang tidak didalami oleh peneliti, seperti peralatan kebersihan yang kurang dan tidak konsistennya sekolah menjalankan *reward and punishment* yang terkait dengan kelas kebersihan.

Fokus peneliti dalam masalah ini adalah pada persoalan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ajar. Dengan demikian, perlu ada solusi yang tepat untuk memperbaiki sikap perilaku siswa tersebut. Peneliti memberikan alternatif solusi dengan melakukan penelitian tentang implikasi materi ajar terhadap perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah "Bagaimana Implikasi Materi Ajar Qur'an Hadits Kelas XII tentang Menjaga Kelestarian Lingkungan terhadap Perilaku Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MA Fauzaniyyah Sukaesmi Garut? Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya Implikasi Materi Ajar Qur'an Hadits Kelas XII tentang Kelestarian Lingkungan terhadap Perilaku Siswa dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di MA Fauzaniyyah Sukaesmi Garut. Dengan penelitian ini, diharapkan adanya penguatan pemahaman siswa terhadap pentingnya kelestarian lingkungan yang berimplikasi positif terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah.

Penelitian ini didasari oleh konsep kelestarian lingkungan, perilaku siswa, dan materi ajar Qur'an Hadits. Kelestarian lingkungan merupakan proses atau cara melindungi lingkungan dari kemusnahan dan kerusakan, menata sumber daya alam yang menjamin kehidupan manusia secara berkesinambungan, dan secara konsisten meningkatkan kualitas nilai keanekaragaman lingkungan supaya tetap terpelihara.<sup>1</sup> Surat Al-A'raf ayat 56-58 secara tegas melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi dan sebaliknya mengharuskan mereka menjaga lingkungan hidup agar tetap lestari. Dalam ayat ini Allah melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi. Larangan ini mencakup semua bidang seperti kelestarian lingkungan, pergaulan, jasmani-rohani orang lain kehidupan dan sumber-sumber penghidupan.<sup>2</sup>

Kelestarian lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain<sup>3</sup>. Otto Soemarwoto, seorang ahli lingkungan di Indonesia mengemukakan definisi lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada didalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis ruang itu tidak terbatas jumlahnya, namun secara praktis ruang itu selalu diberi batas menurut kebutuhan yang dapat di tentukan.<sup>4</sup>

Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 menegaskan pendidikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya."<sup>5</sup> Undang-undang nomor 32 tahun 2009 mengatur tentang perlindungan dan kelestarian alam<sup>6</sup>. Kalau aturan ini dihubungkan dengan pendidikan, maka jelas bahwa pendidikan berhubungan dengan pengendalian diri siswa, yaitu salah satunya dalam menjaga kelestarian lingkungan, manusia harus mampu mengendalikan diri sehingga tidak melakukan perbuatan yang bisa merusak lingkungan.

Perilaku manusia sebagian besar ialah perilaku yang dibentuk, perilaku yang dipelajari. Cara membentuk perilaku agar sesuai dengan yang diharapkan, sebagai berikut Cara pembentukan perilaku dengan pengkondisian atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut. Teori ini dikemukakan oleh Pavlov maupun oleh Thorndike dan Skinner<sup>7</sup>. Pembentukan perilaku dengan pengertian. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Teori ini dikemukakan oleh Kohler dan Gestalt<sup>8</sup>. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Pembentukan perilaku dapat

---

<sup>1</sup> *Pelestarian Lingkungan* Dra. Yuyu Hendrawati.

<sup>2</sup> Jalaludin al-mahali dan jalaludin as-suyuti *Tafsir al-jalalain Qs Al-Araf ayat 56-58*

<sup>3</sup> Qurnia ningsih, Nurul *kelestarian lingkungan hidup*

<sup>4</sup> Otto Soemarwoto *Pelestarian lingkungan, pendidikan agama islam*.

<sup>5</sup> UU No. 20 Tahun 2003 *Sisdiknas*.

<sup>6</sup> Permendagri *perliindungan dan kelestarian Lingkungan* No.32 tahun 2009 RI.

<sup>7</sup> Thorndike dan Skinner *Pembentukan Perilaku*.

<sup>8</sup> Kohler dan Gestalt *Macam-macam Perilaku*.

ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Misalnya pemimpin dijadikan model atau contoh oleh yang dipimpinnya. Cara ini didasarkan atas teori belajar sosial (*social learning theory*) atau *observational learning theory* yang dikemukakan oleh Bandura.<sup>9</sup>

Materi ajar Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah merupakan bagian yang integral dari Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran ini merupakan salah satu unsur mata pelajaran PAI yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran Islam dan mampu mengamalkannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan meliputi Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fikih/ibadah, dan sejarah, sekaligus hal ini menggambarkan bahwa ruang lingkup PAI mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>11</sup> Materi ajar Quran Hadits disampaikan dengan cara membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan, memahami kandungan ayat, menganalisis tafsir ayat, mengevaluasi, kontekstualisasi dan mengamalkan pesan ayat.<sup>12</sup> Semuanya bermuara pada tujuan utama, yaitu siswa bisa memahami pesan-pesan Alquran dan Hadits dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci<sup>13</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian berupa pendekatan kualitatif atau deskriptif analitik murni. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terarah yang mendalam untuk mencari data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dari sisi sumber data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dari lapangan sebagai lokus penelitian. Penelitian kualitatif lapangan tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan konseptual tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan dilakukan berdasarkan konteks masalah dan berkembang sesuai temua-temuan di lapangan<sup>14</sup>.

Metode penelitian ini deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena<sup>15</sup>. Sumber data utamanya adalah materi ajar Qur'an Hadits kelas XII dan informasi dari subjek penelitian, serta hasil observasi, dan studi dokumentasi. Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: R&D (Bandung:

---

<sup>9</sup> Bandura

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Media Pendidikan Agama Islam*

<sup>11</sup> Abdul Mazid dan Dhian Andayani tentang PAI.

<sup>12</sup> M.abdul Jalil dan H. Ahmad Fawaid metode *qur'an hadis kelas xii MA*.

<sup>13</sup> Anandito Pengertian Penelitian Kualitatif

<sup>14</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta; Alfabeta)

<sup>15</sup> Moch. Nazir, *pengertian Metode Deskripsi* 2003;54)

Alfabeta, 2013), p. 117.. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis dan peserta didik kelas XII IPS1 di MA Fauzaniyyah Sukaresmi Garut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), p. 136. Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis. Tujuannya adalah agar datanya menjadi bentuk yang sederhana yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis datanya menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan kejelasan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi<sup>16</sup>. Peneliti menganalisis materi ajar Qur'an Hadits, sumber tertulis lainnya, dan informasi dan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan mengikuti langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Kemudian data divalidasi dengan menggunakan teknik triangulasi dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori atau orang yang berbeda<sup>17</sup> dalam artian untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dengan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dari materi ajar Qur'an Hadis Kelas XII tentang kelestarian lingkungan terhadap perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah, yaitu ditandai dengan kesadaran membuang sampah pada tempatnya, disiplin menjalankan jadwal piket yang ditentukan, dan memiliki kesadaran untuk menyampaikan pesan-pesan kelestarian lingkungan kepada orang lain melalui berbagai media informasi, seperti media sosial, stiker, dan poster.

Kesadaran membuang sampah pada tempatnya telah ditunjukkan oleh para siswa. Mereka mempunyai kesadaran untuk membuang sampah sesuai dengan sistem pengelompokan sampah. Wadah sampah dilabeli sesuai dengan nama sampah organik dan non-organik. Para siswa memasukan sampah sesuai dengan kategori sampah tersebut. Ketika di luar kelas, mereka juga memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya atau menyimpan sampah kering terlebih dahulu kemudian membuangnya di tempat sampah non-organik. Paling tidak kesadaran siswa untuk membuang sampah telah muncul. Ketika peneliti melakukan wawancara terhadap mereka, mereka menjawab bahwa materi ajar Qur'an Hadits menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pola pikir dan pola tindak mereka. Observasi dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara tersebut. Peneliti mengamati langsung diskusi yang dilakukan di ruang kelas dengan tema kebersihan lingkungan yang dibimbing langsung oleh guru. Peneliti mengamati langsung perilaku mereka ketika waktu istirahat dan setelah istirahat ketika mereka jajan dan memasukan

---

<sup>16</sup> Bungin, *Content Analysis* (2011).

<sup>17</sup> Sugioyono, *Triangulasi Metode* (2011)

sampah bekas jajan itu ke wadah sampah yang telah disediakan. Observasi ini peneliti lakukan 2 hari dalam seminggu.

Terkait dengan kesadaran menjalankan piket kebersihan mingguan, siswa menunjukkan perilaku baik dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas. Sebelum masuk kelas, para siswa melakukan bersih-bersih kelas mulai dari nyapu, mengepel lantai dan membuang sampah pada tempatnya. Begitu pun ketika jam istirahat dan sesudah jam pelajaran sekolah selesai, mereka menjaga kelas tetap bersih. Program piket harian berjalan dengan baik. Setiap hari dari Senin sampai Sabtu kecuali Jum'at terdapat 5 orang siswa melaksanakan piket harian untuk membersihkan kelas. Khusus Jum'at, kegiatan bersih-bersih dilakukan oleh seluruh siswa. Peneliti mengamati para siswa ketika jam pelajaran selesai. Siswa yang kebagian piket tidak langsung pulang tetapi membereskan dan membersihkan dulu ruang kelas. Hal ini peneliti lakukan dua hari dalam seminggu, Senin dan Kamis. Peneliti pun melakukan wawancara mendalam terkait perubahan sikap tersebut. 70 % dari siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka mengambil pelajaran dari materi ajar Qur'an hadits tentang kelestarian lingkungan yang telah disampaikan oleh guru.

Mengkampanyekan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan telah dilakukan oleh siswa dengan berbagai cara. Mereka berdiskusi tentang materi kelestarian lingkungan dan menyampaikan gagasan pentingnya menyampaikan informasi tentang kebersihan lingkungan kepada yang lain. Ide itu ditindaklanjuti bersama guru dalam bentuk penugasan, yaitu membuat poster atau stiker digital yang dipasang di media sosial masing-masing siswa. Selain yang berbentuk digital, mereka juga membuat poster yang ditempel di dinding mading kelas atau sekolah. Peneliti melakukan pengecekan terhadap media informasi tersebut. Mading kelas memasang poster ajakan untuk menjaga ruang kelas tetap bersih. Media sosial siswa juga memuat pesan-pesan tentang kebersihan lingkungan sesuai dengan penugasan dari guru. Instagram yang paling banyak dipilih oleh siswa untuk memasang kampanye tentang kebersihan. Kampanye pro kebersihan lingkungan telah menjadi bagian dari sikap para siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Perilaku siswa di Madrasah Aliyah Fauzaniyyah menunjukkan perubahan setelah mempelajari materi ajar Qur'an Hadis tentang kelestarian lingkungan. Mereka mengalami perubahan dari cara mereka bersikap dan berperilaku. Mereka lebih mampu menjaga lingkungan sekolah dan menunjukkan kesadaran tersebut dengan cara membuang sampah pada tempatnya, menjalankan piket kebersihan harian, dan mengkampanyekan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan melalui berbagai media informasi.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)  
Ali, Mohamad, *Strategi Pendidikan Penelitian* (Bandung: Angkasa, 2013)  
Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Penelitian Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)  
(Nata, 2005)

- Asyafah, Abas, 'Menimbang Model Pembelajaran', *Jurnal Islamic Education*, 6.1 (2019), 23
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Al-Qur'an Hadist kelas 12 madrasah aliyah Kemenag Ri 2020
- Barni, Mahyuddin, 'Dasar-Dasar Tujuan Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Banjario*, 7.1 (2017), 3
- Bandura Miller dan Dollard Hamalik Al-Qur'an Hadist kelas 12 madrasah aliyah Kemenag Ri 2020
- Bungin, *Conten Analysis* (2011).
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Diana, Yunita, 'Kontribusi Zat Gizi Makanan Jajanan Terhadap Asupan Energi Sehari Di Indonesia (Analisis Data Survey Konsumen Makanan Individu 2014)', *Jurnal Penelitian Gizi Dan Makanan*, 43.1 (2020), 30
- Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si dan Dra. Sri Hartati, M.Si, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: MSC, 2019)
- Dr. H. Suhadi Winoto, M.Pd, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta : LKis, 2020)
- Dra. Yuyu Hendrawati *Pelestarian Lingkungan* ( Bandung Gaya media Pratama ) (Daryanto, 2011)
- (Nata, 2005)
- (Firmansyah, Iman, 2019)
- Irpan Abd. Gafar, 'Kurikulum Dan Materi Pendidikan Islam', 3.1 (2011), 45.
- Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12.1 (2020), 35–42  
<<https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.271>>
- (S, 2012)
- Sugioyono, *Triangulasi Metode* (2011)